

Reverend Insanity Chapter 1121 Bahasa Indonesia

Bab 1121: 1121

“Elang surgawi ekstrem bagian atas ini adalah binatang buas terpencil yang abadi, tidak heran ia memberikan perasaan yang tidak normal. ”

“Jika kami akan menyerangnya, kami harus menghadapi rajawali terlebih dahulu. ”

“Apakah kamu lupa apa yang dia katakan? Selain elang ini, dia juga memiliki binatang buas kuno lainnya, apakah dia jalur perbudakan Gu Immortal? “

“Jika dia adalah jalur perbudakan Gu Immortal, dia akan lebih mudah untuk ditangani. Jalan ini rentan terhadap serangan langsung, bahkan jika dia abadi, kita juga Dewa Gu ... “

“Itu mungkin tidak berhasil! Jangan terburu-buru, kita akan melihat di Immortal Succession Mountain. ”

Bahkan sampai yang abadi tiba di Gunung Suksesi Abadi, beberapa Dewa Gu masih berbicara tentang elang surgawi ekstrim atas.

Ini tidak aneh.

Binatang terpencil yang memiliki kekuatan pertempuran peringkat delapan setelah dewasa, berita ini mengejutkan bagi yang abadi.

Fang Yuan mendengarkan kata-kata mereka tetapi dia masih menunjukkan ekspresi tenang dan tenang, tidak ada kekurangan dalam aktingnya.

Tanpa disadari, tebakan orang abadi tentang dirinya telah menyimpang dari kenyataan.

Fang Yuan senang melihat ini, semakin banyak kesalahan yang mereka asumsikan, semakin besar keuntungannya.

Jika dia benar-benar diperlakukan sebagai jalur perbudakan Gu Immortal, hehe, maka mereka akan melihat kekuatan jalur transformasi dan jalur kekuatan Gu Immortal!

Sebaliknya, selama percakapan, Fang Yuan terus menyelidiki dan memperoleh banyak kecerdasan berharga.

” Dewa Gu ini tampaknya telah diisolasi dari dunia terlalu lama, mereka tidak pandai dalam konfrontasi atau berurusan dengan orang. Tidak hanya dalam hal kata-kata, mereka tidak licik seperti Gu Immortals di luar, saya bisa dengan mudah menyelidiki latar belakang mereka. Mereka hampir tidak memiliki kelihaian, dan metode mereka sudah ketinggalan zaman. ”

“Secara keseluruhan, Dewa Gu ini dibagi menjadi dua kelompok. Satu dipimpin oleh Old Immortal Chen Chi, empat Dewa Gu terkait dengan garis keturunan. Kelompok lainnya adalah tiga orang yang

bersumpah darah abadi, mereka adalah Zhou Min, Zheng Tuo, dan Feng Jun, mereka sebenarnya memiliki pemimpin jalur darah. Dua yang terakhir adalah penyendiri, seperti yang diharapkan, mereka tidak bekerja dengan grup. ”

Fang Yuan mencibir dalam hati.

Tempat dengan orang-orang akan bersaing untuk mendapatkan keuntungan.

Gua Hei Fan tidak terkecuali.

Tapi ternyata, konflik di sini kecil dan tingkat rendah, Dewa Gu tidak terampil bersaing satu sama lain. Itu benar-benar memucat dibandingkan dengan Dataran Utara.

Dan yang paling penting, Dewa Gu ini memiliki sedikit pengetahuan.

Fang Yuan sudah menyelidiki, Dewa Gu ini tidak bisa masuk ke surga harta karun kuning, atau lebih tepatnya, mereka bahkan tidak tahu tentang keberadaannya.

Tapi...

Lihatlah identitas mereka, mereka adalah keturunan penjajah, masuk akal jika Leluhur Tua Hei Fan mencegah mereka terhubung ke harta surga kuning.

Jika mereka dapat terhubung ke harta surga kuning, itu akan berbeda.

Mereka tidak hanya akan memperbarui metode, mereka akan dapat berdagang dan mendapatkan pengetahuan, bahkan tanpa perdagangan, mereka akan tumbuh dalam pengalaman, itu akan menjadi pertumbuhan yang luar biasa.

Immortal Succession Mountain adalah gunung yang tinggi dan sunyi, itu bukanlah gunung atau sungai yang terkenal.

Itu memiliki sepuluh tingkat, semakin kecil ke arah atas, ada tanda-tanda desain buatan manusia di dalamnya. Di sekitar gunung ada hutan yang memiliki banyak sumber daya di dalamnya, Fang Yuan cukup kagum.

Meskipun gua Hei Fan terisolasi dari dunia, tidak ada bencana dan kesengsaraan, dan karena tidak dapat terhubung dengan harta surga kuning, sumber daya di dalamnya benar-benar terlalu kaya dari generasi yang terkumpul!

Yang abadi mengikuti roh surgawi lonceng kuning, mendarat di paviliun batu tunggal dekat puncak gunung.

Paviliun batu memiliki struktur yang sangat sederhana, namun meskipun hanya sebuah paviliun, suasananya sangat megah. Paviliun itu didukung oleh delapan pilar tebal. Ada tablet batu di paviliun yang sangat menarik. Tablet batu itu sangat besar seperti gajah, menempati hampir semua ruang di paviliun, ada kata-kata yang terukir di atasnya.

Roh surgawi lonceng kuning memasuki paviliun batu, tergantung di pilar paviliun batu, ada pengait di sana, berhenti bergerak setelah masuk ke posisinya.

Tua Abadi Chen Chi berkata: “Keabadian unggul, Anda baru saja tiba, Anda pasti memiliki banyak pertanyaan. Lihatlah tablet batu ini, itu akan menjawab banyak pertanyaan Anda. ”

Fang Yuan sudah siap, dia melihatnya dengan sabar.

Beberapa saat kemudian, dia akhirnya mengerti segalanya.

Ternyata saat itu, cucu tercinta Hei Fan, Hei Feng Yue, telah menghilang, bersama dengan sikap Gu.

Hei Fan kehilangan cucunya yang berharga, tapi tidak ada yang bisa dia lakukan, umurnya hampir habis, dia hanya bisa meletakkan celah abadi ke bawah dan menyerap fragmen surga biru abadi, kehilangan kebebasannya.

Beberapa suku Hei Gu Immortals yang tidak bisa merawatnya dikunci di gua-surga Hei Fan, bukan hanya kebebasan mereka diambil, lubang abadi mereka bahkan diambil dan digabungkan menjadi gua-surga Hei Fan.

Dengan cara ini, gua Hei Fan menjadi lebih besar.

Sebelum Hei Fan menyerap pecahan dari langit biru tua, dia telah membuat pengaturannya, meninggalkan warisan aslinya dan sarang elang kristal surgawi.

Tetapi dia tidak bisa berhenti memikirkan cucunya, dia ingin keturunannya mencarinya, oleh karena itu, dia menambahkan langkah tambahan, yaitu aura sikap Gu yang dibutuhkan.

Dari sudut pandangnya: Bahkan jika dia tidak muncul, dengan kekuatan suku Hei pada saat itu, mereka pasti bisa menemukan lokasi Hei Feng Yue dan mengembalikan sikap Gu.

Tapi sebenarnya, dia terlalu optimis.

Atau lebih tepatnya, karena kekerabatan, dia menolak untuk menerima kebenaran, dia merasa bahwa Hei Feng Yue kemungkinan besar masih hidup.

Karena kesalahan perhitungannya, warisan sejati Hei Fan hilang selama ini, sampai sekarang, setelah Fang Yuan menyamar dan membuka sarang elang kristal surgawi.

Ini harus dianggap sebagai kesalahan oleh Old Ancestor Hei Fan.

Tapi dia adalah ahli hebat peringkat delapan, sebelum kematiannya, dia merasakan kesalahan ini juga.

Dia berpikir: Jika tidak ada dari suku utama yang mewarisi warisan aslinya, apa yang akan terjadi?

Jika itu terjadi, salah satu suku Hei akan musnah atau menjadi lemah, tanpa keturunan yang layak.

Apa yang dipikirkan oleh Hei Fan adalah: kalau begitu, dia mungkin juga akan menyiapkan kelompok lain, dan membiarkan orang-orang di gua-surga mewarisi warisan aslinya, membagikannya dengan cara itu. Mereka memiliki garis keturunan suku Hei!

Karena itu, setelah membuat sarang elang kristal surgawi, sebelum kematiannya, Hei Fan menambahkan aturan baru pada warisan aslinya.

Dia mengatur waktu.

Beberapa ratus tahun kemudian, jika tidak ada orang dari suku utama yang mendapatkan warisan sejatinya, maka keturunan di gua-surga akan diizinkan untuk menjelajahi Gunung Suksesi Abadi dan menemukan peluang mereka sendiri.

Hal ini dinyatakan di dalam tablet: “Leluhur Tua (Hei Fan) meninggalkan warisan kuncinya yang sebenarnya di Gunung Suksesi Abadi, dia menyiapkan banyak warisan yang lebih kecil juga sebelum umurnya habis. Penjahat abadi suku Hei lainnya menangis dan berduka, mereka merasa bahwa mereka mengecewakannya, mereka mati bersama dengannya. Tapi sebelum mati, mereka meniru Hei Fan dan meninggalkan warisan tablet batu mereka di Gunung Suksesi Abadi, warisan sejati mereka tersembunyi di dalamnya.”

Anggota suku Hei yang berada di Dataran Utara sedang mencari sikap Gu, tapi tidak ada yang bisa mereka temukan.

Waktu berlalu, batas waktu yang ditetapkan Old Ancestor Hei Fan sudah lama berlalu. Jadi, di gua-surga Hei Fan, Gunung Suksesi Abadi dibuka untuk dijelajahi oleh manusia.

Hasilnya, Gu Immortals mulai muncul di gua-surga Hei Fan.

Namun, meskipun manusia ini bisa bersaing untuk mendapatkan warisan sejati Hei Fan, itu terlalu sulit untuk menjelajahi Immortal Succession Mountain. Meskipun banyak manusia memperoleh warisan sejati, dan sebagian dari mereka menjadi Dewa Gu, tidak pernah ada orang yang sampai ke puncak gunung dan memperoleh warisan sejati pertama.

Menurut tablet batu: jika orang yang memperoleh warisan sejati pertama menjadi Gu Immortal, mereka akan menjadi pemilik gua Hei Fan-surga, mereka akan memiliki otoritas untuk mengampuni dosa dari penjahat abadi ini, mereka akan mendapatkan kembali kebebasan dan kembali ke suku Hei.

Tapi sebelum ini, tidak peduli berapa generasi yang telah berlalu, mereka tidak bisa memiliki nama belakang Hei, mereka hanya bisa memiliki nama lain, itu akan mengingatkan mereka pada identitas mereka sebagai penjahat.

Setelah membaca isi tablet batu, Fang Yuan akhirnya mengerti, kebingungan di dalam dirinya terangkat.

“Tidak heran Dewa Gu ini memiliki ekspresi dan emosi yang begitu kompleks terhadapku, mereka memiliki niat baik dan jahat pada saat yang sama.”

Fang Yuan memikirkannya dari sudut pandang mereka, jika itu dia, dia akan memiliki perasaan yang lebih kompleks.

Menurut aturan Hei Fan, batas waktu telah berakhir, jadi apakah itu dewa abadi suku Hei atau penjahat abadi ini, mereka memenuhi syarat untuk memperebutkan warisan sejati Hei Fan.

Para dewa ini dengan antusias membesarkan keturunannya untuk mendapatkan warisan sejati Hei Fan, untuk membuka gua-surga dan mendapatkan kembali kebebasan.

Adapun Dewa Gu ini, mereka sudah mendapatkan warisan lain, mereka tidak memenuhi syarat untuk bersaing untuk warisan sejati Hei Fan.

Jadi, Dewa Gu di gua-surga Hei Fan biasanya tidak mengalami banyak konflik, mereka hidup dengan cukup damai.

Awalnya, mereka tidak berpikir bahwa ada orang dari suku utama akan datang, karena sudah lama sekali, tetapi tidak ada yang datang. Dengan kemunculan Fang Yuan yang tiba-tiba, prasangka mereka hancur. Dan karena aturan pada lempengan batu, mereka harus menyambutnya, meskipun mereka menentang kedatangannya dan secara mental tidak siap.

Dari sudut pandang mereka, warisan sejati Hei Fan sudah menjadi milik mereka.

Selama mereka terus mengasuh keturunan, suatu hari, seseorang akan mendaki puncak gunung dan mendapatkan warisan sejati Hei Fan.

Jadi, mereka tidak ingin melihat kedatangan Fang Yuan, tetapi mereka tidak punya pilihan selain mengikuti aturan.

Roh surgawi itu mungkin tidak punya pikiran, tapi Hei Fan telah mempertimbangkan ini sebelum mati, meskipun itu agak tidak bisa diandalkan, itu masih tetap mengikuti keinginan Hei Fan setelah kematiannya.

Dan Hei Fan masih memiliki satu metode pembatasan.

Menjadi Gu Immortal akan mengalami bencana dan kesengsaraan.

Kapan pun mereka tidak dapat melewati kesengsaraan, Dewa Gu ini akan datang ke Gunung Suksesi Abadi dan meminta bantuan roh surgawi.

Roh surgawi akan menggunakan Gu Abadi di warisan sejati tablet pertama untuk menghentikan malapetaka dan kesengsaraan mereka. Meskipun mereka bisa selamat untuk saat ini, mereka akan berada di bawah kendali roh surgawi.

Roh surgawi hanya perlu menggunakan metode tertentu dalam warisan sejati untuk menghapus metode menunda bencana dan kesengsaraan, menyebabkan mereka mati.

Banyak Dewa Gu mampu melewati malapetaka dan kesengsaraan sejak awal, tetapi mereka tidak tahu tentang harta surga kuning, meskipun gua Hei Fan memiliki banyak sumber daya, ada batasan untuk ragamnya, Kultivasi Dewa Gu ini kebutuhan tidak dapat dipenuhi.

Jadi, setelah banyak bencana dan kesengsaraan, ketika mereka menjadi lebih kuat, Dewa Gu ini secara bertahap tidak dapat melewati mereka.

Akhirnya, mereka tidak punya pilihan selain mencari bantuan dari roh surgawi, mereka semua jatuh ke dalam perangkap Hei Fan dan dikendalikan oleh roh surgawi. Meskipun Hei Fan telah meninggal selama bertahun-tahun, dia masih memiliki kendali yang besar atas gua-surga Hei Fan sebagai hasilnya.

“Old Ancestor Hei Fan, seperti yang diharapkan dan layak menjadi juara yang membawa suku Hei ke era yang paling gemilang! Bahkan setelah dia meninggal, dia masih memiliki kendali penuh atas gua-surga Hei Fan, Dewa Gu ini semua memujanya. ”

“Tapi apa yang dikatakan tablet ini mungkin tidak terlalu faktual. Heh. Aku tidak percaya bahwa penjahat abadi itu mau mati bersama dengan Old Ancestor Hei Fan! Terbukti, terlepas dari keinginan mereka, Hei Fan masih bertindak dengan cara yang kejam dan kejam ini, dia benar-benar patut dipuji. Jika mereka dibiarkan hidup, gua-surga Hei Fan mungkin sudah hancur dari dalam. ”

Pikiran melintas di benaknya dengan cepat, tatapan Fang Yuan ditarik dari tablet batu, dia perlahan mengangkat kepalanya untuk melihat roh surgawi lonceng kuningan.

Dia bertanya: “Lalu, apa yang harus saya lakukan untuk mendapatkan warisan sejati ini?”

Begitu dia mengatakan itu, Dewa Gu lainnya menahan napas dan berkonsentrasi, melihat ke arah dengan tatapan khawatir.

Bab 1121: 1121

“Elang surgawi ekstrem bagian atas ini adalah binatang buas terpencil yang abadi, tidak heran ia memberikan perasaan yang tidak normal.”

“Jika kami akan menyerangnya, kami harus menghadapi rajawali terlebih dahulu.”

“Apakah kamu lupa apa yang dia katakan? Selain elang ini, dia juga memiliki binatang buas kuno lainnya, apakah dia jalur perbudakan Gu Immortal? “

“Jika dia adalah jalur perbudakan Gu Immortal, dia akan lebih mudah untuk ditangani. Jalan ini rentan terhadap serangan langsung, bahkan jika dia abadi, kita juga Dewa Gu.”

“Itu mungkin tidak berhasil! Jangan terburu-buru, kita akan melihat di Immortal Succession Mountain.”

Bahkan sampai yang abadi tiba di Gunung Suksesi Abadi, beberapa Dewa Gu masih berbicara tentang elang surgawi ekstrim atas.

Ini tidak aneh.

Binatang terpencil yang memiliki kekuatan pertempuran peringkat delapan setelah dewasa, berita ini mengejutkan bagi yang abadi.

Fang Yuan mendengarkan kata-kata mereka tetapi dia masih menunjukkan ekspresi tenang dan tenang, tidak ada kekurangan dalam aktingnya.

Tanpa disadari, tebakan orang abadi tentang dirinya telah menyimpang dari kenyataan.

Fang Yuan senang melihat ini, semakin banyak kesalahan yang mereka asumsikan, semakin besar keuntungannya.

Jika dia benar-benar diperlakukan sebagai jalur perbudakan Gu Immortal, hehe, maka mereka akan melihat kekuatan jalur transformasi dan jalur kekuatan Gu Immortal!

Sebaliknya, selama percakapan, Fang Yuan terus menyelidiki dan memperoleh banyak kecerdasan berharga.

” Dewa Gu ini tampaknya telah diisolasi dari dunia terlalu lama, mereka tidak pandai dalam konfrontasi atau berurusan dengan orang. Tidak hanya dalam hal kata-kata, mereka tidak licik seperti Gu Immortals di luar, saya bisa dengan mudah menyelidiki latar belakang mereka. Mereka hampir tidak memiliki kelihaian, dan metode mereka sudah ketinggalan zaman.”

“Secara keseluruhan, Dewa Gu ini dibagi menjadi dua kelompok. Satu dipimpin oleh Old Immortal Chen Chi, empat Dewa Gu terkait dengan garis keturunan. Kelompok lainnya adalah tiga orang yang bersumpah darah abadi, mereka adalah Zhou Min, Zheng Tuo, dan Feng Jun, mereka sebenarnya memiliki pemimpin jalur darah. Dua yang terakhir adalah penyendiri, seperti yang diharapkan, mereka tidak bekerja dengan grup.”

Fang Yuan mencibir dalam hati.

Tempat dengan orang-orang akan bersaing untuk mendapatkan keuntungan.

Gua Hei Fan tidak terkecuali.

Tapi ternyata, konflik di sini kecil dan tingkat rendah, Dewa Gu tidak terampil bersaing satu sama lain. Itu benar-benar memucat dibandingkan dengan Dataran Utara.

Dan yang paling penting, Dewa Gu ini memiliki sedikit pengetahuan.

Fang Yuan sudah menyelidiki, Dewa Gu ini tidak bisa masuk ke surga harta karun kuning, atau lebih tepatnya, mereka bahkan tidak tahu tentang keberadaannya.

Tapi...

Lihatlah identitas mereka, mereka adalah keturunan penjahat, masuk akal jika Leluhur Tua Hei Fan mencegah mereka terhubung ke harta surga kuning.

Jika mereka dapat terhubung ke harta surga kuning, itu akan berbeda.

Mereka tidak hanya akan memperbarui metode, mereka akan dapat berdagang dan mendapatkan pengetahuan, bahkan tanpa perdagangan, mereka akan tumbuh dalam pengalaman, itu akan menjadi pertumbuhan yang luar biasa.

Immortal Succession Mountain adalah gunung yang tinggi dan sunyi, itu bukanlah gunung atau sungai yang terkenal.

Itu memiliki sepuluh tingkat, semakin kecil ke arah atas, ada tanda-tanda desain buatan manusia di dalamnya. Di sekitar gunung ada hutan yang memiliki banyak sumber daya di dalamnya, Fang Yuan cukup kagum.

Meskipun gua Hei Fan terisolasi dari dunia, tidak ada bencana dan kesengsaraan, dan karena tidak dapat terhubung dengan harta surga kuning, sumber daya di dalamnya benar-benar terlalu kaya dari generasi yang terkumpul!

Yang abadi mengikuti roh surgawi lonceng kuningan, mendarat di paviliun batu tunggal dekat puncak gunung.

Paviliun batu memiliki struktur yang sangat sederhana, namun meskipun hanya sebuah paviliun, suasananya sangat megah. Paviliun itu didukung oleh delapan pilar tebal. Ada tablet batu di paviliun yang sangat menarik. Tablet batu itu sangat besar seperti gajah, menempati hampir semua ruang di paviliun, ada kata-kata yang terukir di atasnya.

Roh surgawi lonceng kuningan memasuki paviliun batu, tergantung di pilar paviliun batu, ada pengait di sana, berhenti bergerak setelah masuk ke posisinya.

Tua Abadi Chen Chi berkata: “Keabadian unggul, Anda baru saja tiba, Anda pasti memiliki banyak pertanyaan. Lihatlah tablet batu ini, itu akan menjawab banyak pertanyaan Anda.”

Fang Yuan sudah siap, dia melihatnya dengan sabar.

Beberapa saat kemudian, dia akhirnya mengerti segalanya.

Ternyata saat itu, cucu tercinta Hei Fan, Hei Feng Yue, telah menghilang, bersama dengan sikap Gu.

Hei Fan kehilangan cucunya yang berharga, tapi tidak ada yang bisa dia lakukan, umurnya hampir habis, dia hanya bisa meletakkan celah abadi ke bawah dan menyerap fragmen surga biru abadi, kehilangan kebebasannya.

Beberapa suku Hei Gu Immortals yang tidak bisa merawatnya dikunci di gua-surga Hei Fan, bukan hanya kebebasan mereka diambil, lubang abadi mereka bahkan diambil dan digabungkan menjadi gua-surga Hei Fan.

Dengan cara ini, gua Hei Fan menjadi lebih besar.

Sebelum Hei Fan menyerap pecahan dari langit biru tua, dia telah membuat pengaturannya, meninggalkan warisan aslinya dan sarang elang kristal surgawi.

Tetapi dia tidak bisa berhenti memikirkan cucunya, dia ingin keturunannya mencarinya, oleh karena itu, dia menambahkan langkah tambahan, yaitu aura sikap Gu yang dibutuhkan.

Dari sudut pandangnya: Bahkan jika dia tidak muncul, dengan kekuatan suku Hei pada saat itu, mereka pasti bisa menemukan lokasi Hei Feng Yue dan mengembalikan sikap Gu.

Tapi sebenarnya, dia terlalu optimis.

Atau lebih tepatnya, karena kekerabatan, dia menolak untuk menerima kebenaran, dia merasa bahwa Hei Feng Yue kemungkinan besar masih hidup.

Karena kesalahan perhitungannya, warisan sejati Hei Fan hilang selama ini, sampai sekarang, setelah Fang Yuan menyamar dan membuka sarang elang kristal surgawi.

Ini harus dianggap sebagai kesalahan oleh Old Ancestor Hei Fan.

Tapi dia adalah ahli hebat peringkat delapan, sebelum kematiannya, dia merasakan kesalahan ini juga.

Dia berpikir: Jika tidak ada dari suku utama yang mewarisi warisan aslinya, apa yang akan terjadi?

Jika itu terjadi, salah satu suku Hei akan musnah atau menjadi lemah, tanpa keturunan yang layak.

Apa yang dipikirkan oleh Hei Fan adalah: kalau begitu, dia mungkin juga akan menyiapkan kelompok lain, dan membiarkan orang-orang di gua-surga mewarisi warisan aslinya, membagikannya dengan cara itu. Mereka memiliki garis keturunan suku Hei!

Karena itu, setelah membuat sarang elang kristal surgawi, sebelum kematiannya, Hei Fan menambahkan aturan baru pada warisan aslinya.

Dia mengatur waktu.

Beberapa ratus tahun kemudian, jika tidak ada orang dari suku utama yang mendapatkan warisan sejatinya, maka keturunan di gua-surga akan diizinkan untuk menjelajahi Gunung Suksesi Abadi dan menemukan peluang mereka sendiri.

Hal ini dinyatakan di dalam tablet: "Leluhur Tua (Hei Fan) meninggalkan warisan kuncinya yang sebenarnya di Gunung Suksesi Abadi, dia menyiapkan banyak warisan yang lebih kecil juga sebelum umurnya habis. Penjahat abadi suku Hei lainnya menangis dan berduka, mereka merasa bahwa mereka mengecewakannya, mereka mati bersama dengannya. Tapi sebelum mati, mereka meniru Hei Fan dan meninggalkan warisan tablet batu mereka di Gunung Suksesi Abadi, warisan sejati mereka tersembunyi di dalamnya."

Anggota suku Hei yang berada di Dataran Utara sedang mencari sikap Gu, tapi tidak ada yang bisa mereka temukan.

Waktu berlalu, batas waktu yang ditetapkan Old Ancestor Hei Fan sudah lama berlalu. Jadi, di gua-surga Hei Fan, Gunung Suksesi Abadi dibuka untuk dijelajahi oleh manusia.

Hasilnya, Gu Immortals mulai muncul di gua-surga Hei Fan.

Namun, meskipun manusia ini bisa bersaing untuk mendapatkan warisan sejati Hei Fan, itu terlalu sulit untuk menjelajahi Immortal Succession Mountain. Meskipun banyak manusia memperoleh warisan sejati, dan sebagian dari mereka menjadi Dewa Gu, tidak pernah ada orang yang sampai ke puncak gunung dan memperoleh warisan sejati pertama.

Menurut tablet batu: jika orang yang memperoleh warisan sejati pertama menjadi Gu Immortal, mereka akan menjadi pemilik gua Hei Fan-surga, mereka akan memiliki otoritas untuk mengampuni dosa dari penjahat abadi ini, mereka akan mendapatkan kembali kebebasan dan kembali ke suku Hei.

Tapi sebelum ini, tidak peduli berapa generasi yang telah berlalu, mereka tidak bisa memiliki nama belakang Hei, mereka hanya bisa memiliki nama lain, itu akan mengingatkan mereka pada identitas mereka sebagai penjahat.

Setelah membaca isi tablet batu, Fang Yuan akhirnya mengerti, kebingungan di dalam dirinya terangkat.

"Tidak heran Dewa Gu ini memiliki ekspresi dan emosi yang begitu kompleks kepadaku, mereka

memiliki niat baik dan jahat pada saat yang sama.”

Fang Yuan memikirkannya dari sudut pandang mereka, jika itu dia, dia akan memiliki perasaan yang lebih kompleks.

Menurut aturan Hei Fan, batas waktu telah berakhir, jadi apakah itu dewa abadi suku Hei atau penjahat abadi ini, mereka memenuhi syarat untuk memperebutkan warisan sejati Hei Fan.

Para dewa ini dengan antusias membesarkan keturunannya untuk mendapatkan warisan sejati Hei Fan, untuk membuka gua-surga dan mendapatkan kembali kebebasan.

Adapun Dewa Gu ini, mereka sudah mendapatkan warisan lain, mereka tidak memenuhi syarat untuk bersaing untuk warisan sejati Hei Fan.

Jadi, Dewa Gu di gua-surga Hei Fan biasanya tidak mengalami banyak konflik, mereka hidup dengan cukup damai.

Awalnya, mereka tidak berpikir bahwa ada orang dari suku utama akan datang, karena sudah lama sekali, tetapi tidak ada yang datang. Dengan kemunculan Fang Yuan yang tiba-tiba, prasangka mereka hancur. Dan karena aturan pada lempengan batu, mereka harus menyambutnya, meskipun mereka menentang kedatangannya dan secara mental tidak siap.

Dari sudut pandang mereka, warisan sejati Hei Fan sudah menjadi milik mereka.

Selama mereka terus mengasuh keturunan, suatu hari, seseorang akan mendaki puncak gunung dan mendapatkan warisan sejati Hei Fan.

Jadi, mereka tidak ingin melihat kedatangan Fang Yuan, tetapi mereka tidak punya pilihan selain mengikuti aturan.

Roh surgawi itu mungkin tidak punya pikiran, tapi Hei Fan telah mempertimbangkan ini sebelum mati, meskipun itu agak tidak bisa diandalkan, itu masih tetap mengikuti keinginan Hei Fan setelah kematiannya.

Dan Hei Fan masih memiliki satu metode pembatasan.

Menjadi Gu Immortal akan mengalami bencana dan kesengsaraan.

Kapan pun mereka tidak dapat melewati kesengsaraan, Dewa Gu ini akan datang ke Gunung Suksesi Abadi dan meminta bantuan roh surgawi.

Roh surgawi akan menggunakan Gu Abadi di warisan sejati tablet pertama untuk menghentikan malapetaka dan kesengsaraan mereka. Meskipun mereka bisa selamat untuk saat ini, mereka akan berada di bawah kendali roh surgawi.

Roh surgawi hanya perlu menggunakan metode tertentu dalam warisan sejati untuk menghapus metode menunda bencana dan kesengsaraan, menyebabkan mereka mati.

Banyak Dewa Gu mampu melewati malapetaka dan kesengsaraan sejak awal, tetapi mereka tidak tahu tentang harta surga kuning, meskipun gua Hei Fan memiliki banyak sumber daya, ada batasan untuk

ragamnya, Kultivasi Dewa Gu ini kebutuhan tidak dapat dipenuhi.

Jadi, setelah banyak bencana dan kesengsaraan, ketika mereka menjadi lebih kuat, Dewa Gu ini secara bertahap tidak dapat melewati mereka.

Akhirnya, mereka tidak punya pilihan selain mencari bantuan dari roh surgawi, mereka semua jatuh ke dalam perangkap Hei Fan dan dikendalikan oleh roh surgawi. Meskipun Hei Fan telah meninggal selama bertahun-tahun, dia masih memiliki kendali yang besar atas gua-surga Hei Fan sebagai hasilnya.

“Old Ancestor Hei Fan, seperti yang diharapkan dan layak menjadi juara yang membawa suku Hei ke era yang paling gemilang! Bahkan setelah dia meninggal, dia masih memiliki kendali penuh atas gua-surga Hei Fan, Dewa Gu ini semua memujanya.”

“Tapi apa yang dikatakan tablet ini mungkin tidak terlalu faktual. Heh. Aku tidak percaya bahwa penjahat abadi itu mau mati bersama dengan Old Ancestor Hei Fan! Terbukti, terlepas dari keinginan mereka, Hei Fan masih bertindak dengan cara yang kejam dan kejam ini, dia benar-benar patut dipuji. Jika mereka dibiarkan hidup, gua-surga Hei Fan mungkin sudah hancur dari dalam.”

Pikiran melintas di benaknya dengan cepat, tatapan Fang Yuan ditarik dari tablet batu, dia perlahan mengangkat kepalanya untuk melihat roh surgawi lonceng kuningan.

Dia bertanya: “Lalu, apa yang harus saya lakukan untuk mendapatkan warisan sejati ini?”

Begitu dia mengatakan itu, Dewa Gu lainnya menahan napas dan berkonsentrasi, melihat ke arah dengan tatapan khawatir.